

MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN BERBAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM PELATIHAN DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KOMUNITAS

Tutiarny Naibaho¹, Peranti Permainta Br Sitepu², Putra Geli Siringoringo³, Rosmida Sitorus⁴, Fitri Sapanriah Simanjorang⁵).

^{1,2,3,4,5}Universitas HKBP Nommensen Medan
e-mail: tutiarny.naibaho@uhn.ac.id.

Abstract

Every individual needs to get education. Because with education humans get knowledge and skills that are useful for society. Nations or countries have different systems or methods in providing and guaranteeing education. The need for mastery of English as an international language is very important. The main goal in learning to empower human resources through English language literacy programs. Implementation of the English language literacy program is very important for local communities, especially young people who have begun to know and be aware of the importance of English literacy. Implementation of English language literacy includes several basic skills for acquiring, processing, and understand the basic information of reading, understanding, writing and comprehending activities in English. In fact, English literacy is still very minimal due to the high costs and awareness of the importance of English literacy is still low. This activity is carried out through the community so that the community, especially students, have the skills speak English. It is hoped that English language learning can create a society that will be ready to compete globally with the English language skills that have been acquired.

Keywords: abstract, italic, maximum five words, template

Abstrak

Setiap individu perlu mendapatkan Pendidikan. Karena dengan Pendidikan manusia mendapat pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi masyarakat. Bangsa atau negara mempunyai sistem atau metode yang berbeda dalam memberikan dan menjamin Pendidikan. Kebutuhan terhadap penguasaan bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional sangat penting. Tujuan utama dalam pembelajaran supaya pemberdayaan sumber daya manusia melalui program literasi berbahasa Inggris. Pelaksanaan program Literasi bahasa Inggris sangat penting untuk masyarakat lokal khususnya para pemuda yang sudah mulai tahu serta sadar akan pentingnya literasi bahasa Inggris. Pelaksanaan literasi bahasa Inggris mencakup beberapa kemampuan dasar untuk memperoleh, memproses, dan memahami dasar informasi kegiatan membaca, memahami, menulis dan memahami dalam bahasa Inggris. Faktanya literasi bahasa Inggris masih sangat minim dilakukan disebabkan karena biaya yang mahal dan kesadaran akan pentingnya literasi bahasa Inggris masih rendah. Kegiatan ini dilakukan melalui komunitas agar masyarakat terkhususnya siswa memiliki keahlian berbahasa Inggris. Diharapkan literasi bahasa Inggris dapat menciptakan masyarakat yang nantinya siap bersaing secara global dengan keahlian berbahasa Inggris yang telah diperoleh.

Kata Kunci: Kemampuan literasi, Bahasa Inggris, tatatulis

PENDAHULUAN

Bahasa meruhasil bersosialisasi dalam Masyarakat bukanlah produk individu secara personal, sehingga setiap individu mengikuti aturan kebahasaan yang berlaku dalam masyarakat dengan cara

mengikuti atau meniru (Chaer 2003). Lingkungan berbahasa hendaknya diciptakan sejak dini mungkin sehingga proses pemerolehan Bahasa bisa berlangsung dengan maksimal. Terutama bila Bahasa yang diperkenalkan adalah Bahasa asing (Bahasa Inggris) yang masih

belum digunakan sebagai bahasa konikasi di hampir seluruh Wilayah Indonesia, Bila ditinjau tinjau model model pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak (English for English Young Learners), guru biasanya menggunakan metode direct translation. Dalam metode ini, siswa seringkali menggunakan bantuan kamus untuk menggantikan kosakata pada teks Bahasa Inggris, Hal ini masih massive dilakukan di berbagai jenjang Pendidikan di Indonesia. Namun, adakalanya penggunaan kamus ini sangat menyita waktu dan seringkali makna dalam kamus berbeda dengan makna yang dalam konteks. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini mencoba untuk meninggalkan fungsi kamus dan lebih mengaktifkan clues teks pendek cerita berbahasa Inggris yang disampaikan dengan metode Multiple Stories-Reading. Metode ini diyakini bisa menarik konsentrasi anak untuk memahami isi cerita yang dibacakan tanpa bantuan kamus bahasa asing sama sekali karena pada saat pembacaan cerita, selain kata-kata kunci diulang-ulang dan dibacakan sedemikian rupa dengan bantuan gambar sehingga anak-anak mampu mengikuti alur cerita.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan pelaksanaan kegiatan di luar kampus dan secara langsung terjun ke masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman di masyarakat. Mahasiswa Pkm fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman yang baru untuk menambah pengalaman, pengetahuan, kesadaran dan kemampuan bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat. PkM ini bertujuan untuk menguatkan literasi Bahasa Inggris, siswa SD melalui Ice Breaking, Storytelling, Perkenalan diri dalam bahasa Inggris di Desa Pardugul Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Pelaksanaan kegiatan pkm ini berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan respon baik oleh peserta, serta antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Terlebih lagi, kesan dan pesan yang mereka berikan kepada tim PKM Dimana mereka menginginkan kegiatan ini terus berlangsung. Selain itu, sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah bahwa agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin, sehingga dapat dikatakan, tujuan utama dari kegiatan ini yakni untuk penguatan literasi Bahasa Inggris siswa SD melalui Ice breaking, Storytelling tercapai. Oleh karena itu, Program merekomendasikan kegiatan ini untuk menjadi agenda harian di setiap peserta agar literasi siswa SD dapat meningkat. Kegiatan ini tidak hanya bisa dilakukan oleh dosen saja, tetapi dapat dilakukan oleh pihak manapun. Seperti mahasiswa, anggota karang taruna, penggiat kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya.

METODE

Kengabdian Kepada Masyarakat (PkM) adalah penerapan dan pengembangan iptek yang memuat publikasi dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka partisipasi masyarakat dalam Pembangunan, dan pemberdayaan dalam masyarakat. Kegiatan PkM untuk meningkatkan mutu mahasiswa di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan program yang dilakukan Universitas HKBP Nommensen bertujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terus terprogram dan berkelanjutan. Pelaksanaan PkM dilakukan di sekolah dan di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan difokuskan pada peningkatan literasi belajar bahasa Inggris dengan melalui les tambahan bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris pada siswa. Literasi berbahasa Inggris adalah keterampilan hidup yang penting yang menggunakan kompetensi membaca dan menulis sebagai keterampilan dasarnya dalam era global. Dengan kemampuan literasi yang baik, siswa akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memiliki kehidupan yang lebih baik di masa depan. Ini diharapkan dapat memotivasi para siswa agar lebih menyukai belajar bahasa Inggris, sehingga kedepan mereka lebih bersiap untuk terus belajar bahasa Inggris. Kegiatan yang kami laksanakan mengajar di SD Pardugul dan setelah selesai kami melaksanakan les tambahan atau ekstrakurikuler. Jadwal didesa juga dilaksanakan dihari yang berbeda pada kegiatan Les tambahan.

Hasil yang dapat diperoleh dalam peningkatan kemampuan literasi pelajar melalui kelompok belajar di Desa pardugul yaitu dimulai dari; Pertama, dengan keberadaan Tim PKM dapat membantu kegiatan kegiatan yang ada di kantor desa, beserta pekarangan, di kantor desa, sehingga ruangan dan pekarangannya jadi bersih dan asri. Kedua, dengan terlaksananya gotong royong tersebut, desa pardugul menjadi lebih bersih dan ramah lingkungan dan juga indah. Ketiga, dengan terlaksananya gotong royong tersebut, desa pardugul menjadi lebih bersih dan ramah lingkungan dan juga indah. Keempat dengan adanya les tambahan dilakukan setelah pulang sekolah siswa akan belajar cara menyusun kalimat, mengucapkan kata kata dengan benar dan memahami struktur bahasa Inggris yang dapat membantu mereka berkomunikasi dengan lebih lancar seperti belajar memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris, dan storytelling. Berikut Dokumentasi:



Gambar 1: Observasi



Gambar 1&3: Pengantaran mahasiswa pengabdian masyarakat (PkM) oleh dosen pembimbing Lapangan (DPL) didesa Pardugul kecamatan pangururan kabupaten samosir.





Gambar 4&5: Koordinasi mahasiswa dengan kepala Desa dan kepala sekolah SD negeri Pardugul terakhir program yang akan dilaksanakan.



Gambar 6,7&8: Mengajar dan Membuat Les tambahan pada siswa SD Pardugul



Gambar 9&10: Mahasiswa Membuat papan slogan dan perpisahan dengan guru dan siswa SD Negeri 7 Pardugul.



Gambar 11&12: Acara penjemputan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) selalu Gus perpisahan dengan Desa Pardugul pada tanggal 1 Marte 2024.

KESIMPULAN

Kegiatan ini merupakan salah satu bidang yang penting untuk meningkatkan literasi siswa disekolah. Dengan adanya pemahaman yang baik tentang konsep literasi, maka siswa dapat menghadapi masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan literasi siswa. Salah satu hal yang dihadapi dalam memhami konsep literasi yaitu media ajar seperti buku dan pengetahuan dasar tentang konsep literasi yang masih kurang di dalam diri siswa. Dari kegiatan yang dilakukan tersebut, bisa

disimpulkan bahwa para siswa merasa antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan Literasi Bahasa Inggris. Secara dampak ini bisa memberikan kontribusi pengembangan literasi bahasa yang mengagumkan. Ini sesuai dengan teori tentang pemerolehan bahasa dimana anak-anak belajar dengan cepat apabila pembelajaran dilakukan secara menyenangkan. Para siswa dapat mempelajari Literasi Bahasa Inggris tanpa merasa bahwa itu merupakan sebuah beban dikarenakan pembelajaran Literasi melalui kegiatan Story Telling membuat siswa merasa senang dan antusias. Selain itu kemampuan Literasi para siswa semakin bertambah terutama dalam Bahasa Inggris. Siswa semakin tertarik untuk membaca bahan bacaan yang tersedia terutama dalam bentuk Story Telling. Hasil temuan juga menunjukan bahwa para siswa memiliki kemampuan literasi yang baik. Hal ini terlihat dari kemampuan Literasi yang baik. Hal ini terlihat dari temuan atau hasil kegiatan yang sudah dipaparkan. Para siswa sangat percaya diri dalam mempraktikan story Telling di depan kelas. Mereka bahkan tidak segan-segan untuk mengangkat tangan sebagai tanda bahwa mereka berlomba-lomba ingin mempraktikan story telling tersebut di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- “Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia.”
Jpmi.journals.id,jpmi.journals.id/index.php/jpmi. Accessed 3 Mar. 2024.
- Yuswin Harputra, et al. “Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Melalui Metode Bercerita Indonesian Folk Tales Bagi Siswa Sekolah Dasar.” KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 1, no. 2, 26 Mar. 2022, pp. 31–36, <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.134>. Accessed 14 Feb. 2024.

- Yuswin Harputra, et al. "Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Melalui Metode Bercerita Indonesian Folk Tales Bagi Siswa Sekolah Dasar." *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 26 Mar. 2022, pp. 31–36, <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.134>. Accessed 14 Feb. 2024.
- Husain, Nurlaila, et al. "STRATEGI KEGIATAN LITERASI DENGAN TEMA "FUN LEARNING" UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA INGGRIS PADA ANAK." *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, vol. 1, no. 2, 11 July 2022, pp. 10–15, ejurnal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/view/14084, <https://doi.org/10.37905/devotion.v1i2.14084>. Accessed 4 Mar. 2024.
- Siahaan, Nova Yunita Sari, and Atalisi Zalukhu. (2023) 2023. "DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGERI SERTA ADANYA PERAN STAKEHOLDER DALAM MENOLONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA". *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (1):918-21. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12663>.
- Yuswin Harputra, et al. "Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Melalui Metode Bercerita Indonesian Folk Tales Bagi Siswa Sekolah Dasar." *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 26 Mar. 2022, pp. 31–36, <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.134>. Accessed 14 Feb. 2024.
- Anonim. 2006. *Formalin bukan Formalitas*. CP Buletin Service No.73 Tahun VII Januari 2006. Jakarta.